

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 26

Mei 2022

tidak untuk diperjualbelikan



Tren Baru Muncul dalam Perjalanan Bisnis




Mereren Village
BACK TO NATURE LIVING

mererenvillage.com | [@mererenvillage](https://www.instagram.com/mererenvillage)



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

FOREWORD



Sukses mudik Lebaran 2022 setelah mengalami penundaan akibat pandemi global COVID-19 mencatat berbagai rekor. PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatat 1,7 juta kendaraan keluar Jabodetabek sejak H-10 sampai H-1 Hari Raya Idulfitri 1443 Hijriah.

Jumlah itu memecahkan rekor lalu lintas tertinggi sepanjang sejarah mudik. Jutaan kendaraan meninggalkan Jabodetabek pada masa mudik tahun ini menuju tiga arah yaitu ke arah timur (Trans Jawa dan Bandung), barat (Merak), dan selatan (Puncak). Pemerintah sendiri memperkirakan warga Indonesia di seluruh tanah air yang mudik ke kampung halaman mencapai 85 juta orang.

Perjalanan darat, laut dan udara juga mencapai rekor kembali seperti masa sebelum pandemi. Sebagian masyarakat bahkan langsung berwisata ke Turki periode 5-15 Mei 2022 artinya mereka setelah silaturahmi dengan keluarga di Jabodetabek langsung terbang ke Mancanegara.

Bukan hanya di Indonesia sebagai negara Muslim terbesar yang tengah merayakan Hari Idul Fitri 1443 Hijriah. Kecenderungan melalukan wisata 'balas dendam' setelah sekian lama mengalami lockdown dan berbagai pembatasan akhirnya memunculkan trend perjalanan yang baru di seluruh dunia.

Di negara empat musim, maka musim panas yang jatuh di akhir Juni hingga akhir September adalah musim yang populer bagi mereka yang bepergian untuk bisnis saat ini. Setengah dari pelancong bisnis melaporkan minat pada bulan-bulan musim panas (50 persen). Minat itu paling tinggi di kalangan pelancong bisnis Gen-Z (62 persen) dan pelancong bisnis Milenial (57 persen).

Milenial adalah yang paling mungkin untuk bepergian untuk bisnis saat ini. Hampir dalam empat responden milenial mengatakan bahwa mereka akan bepergian selama enam bulan ke depan untuk peluang jejaringan.

Dalam edisi EXPLORE! by bisniswisata.co.id bulan Mei ini kami juga menyajikan artikel-artikel lain seperti upaya Pemkab Semarang dalam mengantisipasi kelonggaran dan pembukaan perbatasan di samping kiat-kiat menghadapi Lebaran.

Tren baru dalam perjalanan lainnya berlaku kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke Venesia harus membeli tiket harian dulu. Hal ini karena Venesia sebelum pandemi COVID-19 mengalami apa yang disebut overtourism, wisatawan yang berkunjung melebihi daya dukungnya.

Nah di era New Normal rajin-rajin melihat website untuk mendapatkan aturan masuk ke negara-negara tujuan wisata. Selamat berwisata kembali!

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword 04

Travel Advisor: Omicron Akan Mempengaruhi Pemesanan Selama Musim Semi 07

Riset: Milenial Miliki Minat Tertinggi & Paling Berkelanjutan Untuk Bepergian 09

ZestMoney: 70% Orang India Punya Rencana Liburan Musim Panas Ini 12



Dampak Wisata Konservasi pada Masyarakat di Seluruh Dunia 15

Reservasi Biaya Masuk Perjalanan Sehari ke Venesia yang Baru diLuncurkan Musim Panas Ini 19



Tren Baru Muncul dalam Perjalanan Bisnis 21

Singapura Bercita-cita Menjadi Bandara Internasional Tersibuk di Asia 24

UN Report Tegaskan Pentingnya Pariwisata Untuk Pemulihan Ekonomi Tahun 2022 28

Hadapi Libur Lebaran, Pemkab Kabupaten Semarang Promosik-an 5 Obyek Unggulan 31

Kesiapan Parekraf Dalam Menghadapi Pembukaan Border Wisatawan Mancanegara 36



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Semarang - Dien Ishartini

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Surabaya - Arif Rahman

Banjarmasin - Muhammad Risanta

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Satrio Purnomo

Griska Rezza Gunara

Arum Suci Sekarwangi

Evan Maulana

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Thamrin B Bachri

Jeffrey Wibisono V.

Nur Hidayat

Gufron Sumariyono

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



TRAVEL ADVISOR: OMICRON AKAN MEMPENGARUHI PEMESANAN SELAMA MUSIM SEMI

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Lonjakan COVID-19 terbaru karena varian Omicron kemungkinan besar tidak akan memengaruhi pemesanan musim panas penasihat perjalanan, menurut penelitian Need to Know terbaru.

Lonjakan kasus COVID-19 yang sebagian besar disebabkan oleh varian Omicron telah menciptakan tantangan baru bagi penasihat perjalanan ketika mereka mencoba membuat pemesanan kapal pesiar untuk tahun mendatang.

Dilansir dari TravelAge West, menurut survei baru terhadap hampir 600 penasihat perjalanan, bagian dari seri penelitian TravelAge West's Need to Know, tiga perempat (75%) sangat atau agak khawatir tentang lonjakan baru-baru ini.

Sedangkan 69% responden melihat peningkatan pembatalan perjalanan dan 74% melihat penundaan perjalanan dalam beberapa minggu terakhir. Enam puluh sembilan persen agen perjalanan telah melihat peningkatan pembatalan perjalanan karena lonjakan COVID-19 baru-baru ini.

"Kami pasti memiliki pelanggan yang menanyakan tentang dampak Omicron terhadap pelayaran," kata Danny Genung, pemilik Harr Travels di Redlands, California.

Beberapa telah memindahkan kapal pesiar mereka — meskipun sebagian besar karena pekerjaan kebutuhan atau alasan lain. Hampir semua pembatalan kami disebabkan oleh para tamu yang dinyatakan positif sebelum mereka berangkat untuk pelayaran mereka.

"Bagi saya, itu berarti sistem bekerja. Mereka semua bersyukur bahwa itu terjadi sebelum mereka berangkat untuk pelayaran mereka." kata Danny Genung. Hampir semua pembatalan kami disebabkan oleh para tamu yang dinyatakan positif sebelum mereka berangkat untuk pelayaran mereka.



Foto: Gustavo Fring

Sebagian besar (85%) responden mengatakan klien mengajukan lebih banyak pertanyaan dan menunjukkan lebih banyak perhatian tentang perjalanan yang akan datang dalam beberapa minggu terakhir.

Bidang utama yang harus diperhatikan adalah hubungan tiga arah antara perubahan peraturan pemerintah; kebijakan pembatalan/pengembalian dana pemasok; dan keamanan/lonjakan tujuan dalam kasus di area tertentu.

Selain itu, banyak penasihat memperkirakan bahwa lonjakan COVID-19 saat ini akan berdampak signifikan pada bisnis mereka secara keseluruhan tahun ini: 41% mengatakan akan berdampak besar dan 44% lainnya merasa akan sedikit berdampak.

Hampir dua pertiga (63%) berpikir lonjakan baru-baru ini akan memengaruhi pemesanan liburan musim semi mereka. Namun, hanya 29% yang memprediksi dampak pada pemesanan musim panas, sementara sebagian besar penasihat (45%) mengatakan terlalu dini untuk mengatakannya. Enam puluh tiga persen responden berharap melihat efek pada pemesanan musim semi karena lonjakan yang disebabkan oleh varian Omicron.

"Saat ini, kami sepenuhnya dalam musim gelombang, dan pemesanan baru melampaui perubahan atau pembatalan sekitar 10 banding 1," kata Genung. "Cukup sedikit penjualan yang mendekati, tetapi lebih banyak lagi untuk musim panas 2022 dan seterusnya."

Cukup banyak penjualan yang mendekati, tetapi lebih banyak lagi untuk musim panas 2022 dan seterusnya. Selain Omicron, penasihat juga telah melihat dampak dari rekomendasi Centers for Disease Control and Prevention (CDC) baru-baru ini terhadap jelajah.

Mayoritas penasihat (54%) memiliki klien yang bertanya kepada mereka tentang pernyataan CDC, dan 46% lainnya meminta klien membatalkan atau menunda pelayaran karena itu.

Hampir setengah (46%) penasihat perjalanan meminta klien membatalkan atau menunda pelayaran karena rekomendasi CDC yang melarang pelayaran. Genung, bagaimanapun, masih optimis tentang prospek rebound dalam perjalanan kapal pesiar tahun ini.

"Saya pikir kami sangat dekat dengan pertumbuhan besar dalam pemesanan saat kami pindah ke fase berikutnya dan transisi dari pandemi ke endemik," katanya. "Kami memiliki banyak tamu yang berlayar selama beberapa minggu terakhir dan mereka sangat senang." tegasnya.



Foto: kat wilcox

RISET: MILENIAL MILIKI MINAT TERTINGGI & PALING BERKELANJUTAN UNTUK BEPERGIAN

OLEH EVAN MAULANA

Generasi muda berada di garis depan dalam mendorong minat untuk bepergian ke luar negeri saat ancaman pandemi COVID-19 mereda.

"Kaum milenial atau mereka yang lahir antara tahun 80-an dan pertengahan 90-an memiliki "tingkat minat perjalanan tertinggi dan paling berkelanjutan" di tengah krisis kesehatan global di antara semua kelompok umur, kata Eva Stewart, kepala perjalanan dan pariwisata sektor global YouGov .

Dilansir dari news.abs-cbn.com, Eva mengatakan bahwa kalangan milenial masih menjadi penggerak perjalanan di seluruh dunia terlepas dari wilayahnya," katanya, tanpa menyebut angka, selama diskusi panel di KTT global WTTC di Manila, Kamis lalu.

Gen Z yang sarat teknologi (atau mereka yang lahir dari akhir 90-an hingga awal 2010-an) di sisi lain, adalah di antara yang paling mungkin untuk melakukan "perjalanan balas dendam," karena mereka terus mencari inspirasi di media sosial.



Foto: Brandon-Lee

"Saya pikir akan menarik untuk memantau apa yang diinginkan Gen Z karena mereka tumbuh dengan teknologi... Mereka menemukan begitu banyak inspirasi dan permintaan dari konten buatan pengguna di media sosial, jadi ketika mereka melihat teman dan keluarga mereka bepergian lagi, mereka ingin berada di jalan," kata Stewart.

Menurut dia, mereka melakukan perjalanan balas dendam karena telah menunggu selama dua setengah tahun.

"Dan Gen Z merasa jauh lebih percaya diri tentang keuangan mereka sekarang daripada sebelum pandemi, tambahnya sambil mengutip data mereka. Jadi ada peluang bagus untuk memikat mereka untuk bepergian lebih,"

Eva Stewart mengamati bahwa generasi yang lebih tua seperti baby boomer (mereka yang lahir antara 1946 dan 1964) dan Gen X (mereka yang lahir antara 1965 dan 1980) juga lebih percaya diri tentang perjalanan tahun ini. Secara khusus, mereka lebih cenderung pergi berpergian atau mengunjungi pedesaan.

"Untuk baby boomer, khususnya, mereka ingin berhubungan kembali dengan teman dan keluarga mereka, dan pergi ke tujuan di mana mereka memiliki hubungan atau pernah ke sana sebelumnya dan menikmatinya," katanya, seraya menambahkan bahwa mereka juga berada di posisi keuangan yang terbaik untuk dibelanjakan dalam perjalanan.

BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases*.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.



Foto: Yatima Kanghae

ZESTMONEY: 70% ORANG INDIA PUNYA RENCANA LIBURAN MUSIM PANAS INI

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Sekitar 70% orang India berencana untuk bepergian musim panas ini mengungkap survei ZestMoney. 60% responden berencana untuk menghabiskan liburan mereka di India, sementara 40% kemungkinan besar akan bepergian ke tujuan internasional.

ZestMoney, pembiayaan EMI terkemuka dan dengan pertumbuhan tercepat di India serta jaringan Beli Sekarang, Bayar Nanti (BNPL), mengungkapkan temuan dari survei pelanggan yang dilakukan untuk memahami rencana perjalanan dan preferensi orang India untuk liburan musim panas ini.

Survei tersebut mendapat tanggapan dari lebih dari 2.000 peserta, yang sebagian besar adalah milenium dan Gen Z, dari seluruh India. Menurut survei, 70% responden menyatakan bahwa mereka memiliki rencana untuk bepergian selama musim panas, menunjukkan permintaan yang terpendam dari dua tahun terakhir pandemi.

Sementara 60% dari mereka mengatakan mereka akan bepergian ke dalam negeri, sekitar 40% mengatakan mereka kemungkinan besar akan bepergian ke luar negeri dalam tiga bulan ke depan karena pembatasan pandemi telah dicabut.

Mayoritas responden mengatakan bahwa perjalanan hemat anggaran akan menjadi prioritas utama mereka, banyak orang mengatakan mereka tidak keberatan menghabiskan lebih banyak uang untuk pengalaman perjalanan terbaik.

Kebutuhan untuk melarikan diri dari kehidupan sehari-hari, keinginan untuk mempelajari hal-hal baru, kebutuhan untuk memecahkan kemonotonan dua tahun terakhir dan membuat pengalaman baru muncul sebagai faktor motivasi yang kuat di balik rencana perjalanan, menurut survei tersebut.

Sejumlah besar responden (63%) mengatakan bahwa mereka akan membiayai perjalanan mereka menggunakan opsi EMI/bayar nanti, sementara 33% mengungkapkan bahwa mereka akan menabung untuk bepergian.

Mengomentari temuan survei, Lizzie Chapman, CEO & Co-founder ZestMoney, mengatakan pihaknya melihat minat yang diperbarui dan meningkat di antara pelanggan India, yang mengatasi resistensi pandemi dan merangkul perjalanan dengan penuh semangat lagi.

"Dengan pembukaan ekonomi dan pelonggaran pembatasan COVID, orang ingin memanfaatkan liburan mereka sebaik mungkin," kata Lizzie Chapman.

EMI/Bayar Nanti muncul sebagai opsi yang lebih disukai karena tidak hanya menawarkan kemudahan untuk merencanakan anggaran dengan lebih baik, tetapi juga membantu mereka memanfaatkan rencana perjalanan mereka sebaik mungkin, tambahnya.

"Kami telah melihat pertumbuhan fenomenal dalam jumlah transaksi perjalanan di platform kami dengan pertumbuhan kuartal-ke-kuartal (QoQ) 150% pada kuartal Maret. Karena musim liburan telah dimulai, kami memperkirakan pertumbuhan dua kali lipat di kuartal ini," kata Chapman lebih lanjut.

Menurut dia, ini adalah bisnis perjalanan terbaik yang terlihat dalam 2 tahun terakhir! Sebagian besar transaksi dalam kategori ini didorong oleh opsi 'Bayar-dalam-3' tanpa bunga dan tanpa biaya unggulannya, diikuti oleh penawaran dengan tenor enam bulan dan sembilan bulan.

"Pedagang juga semakin menggunakan opsi EMI/bayar nanti dan kami bekerja sama dengan mereka untuk menawarkan penawaran terbaik kepada pelanggan kami. Perjalanan siap menjadi salah satu kategori terbesar bagi kami."



Foto: Zuhair ahmad

Sementara Goa terus menjadi tujuan paling disukai di India, Kashmir, Ladakh, dan Kerala muncul sebagai tujuan populer lainnya untuk musim panas ini. Shimla, Sikkim, Andaman dan Kepulauan Nicobar, Jaipur, Agra, Ooty, dan Dehradun juga termasuk dalam daftar untuk dilunungi.

Maladewa, Dubai, dan Thailand muncul sebagai tiga tujuan internasional teratas. Eropa, Amerika Serikat, Swiss, Inggris, Turki, Indonesia, Vietnam, Mauritius, Hong Kong, dan Singapura termasuk di antara tujuan internasional populer lainnya.

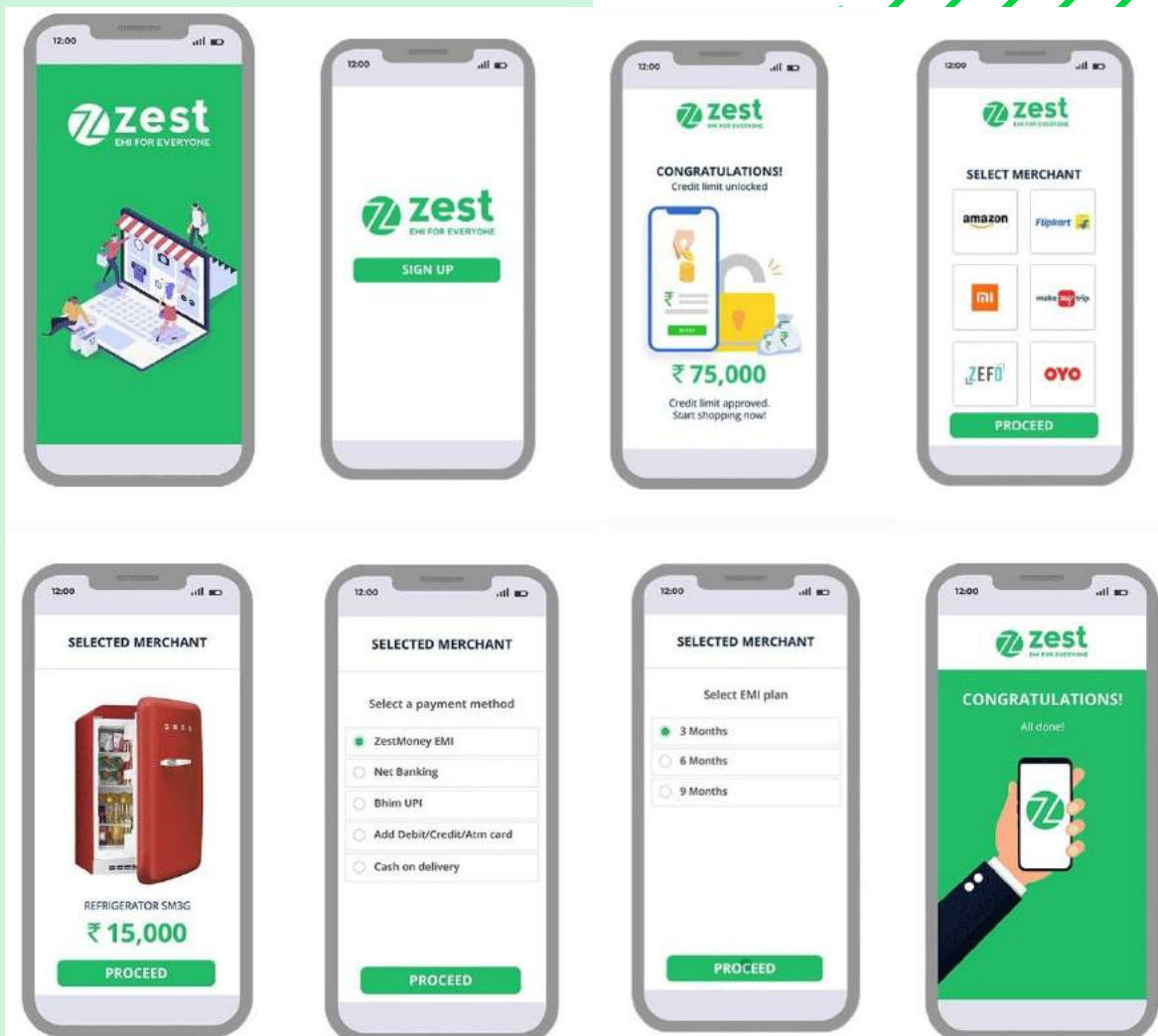
Sebanyak 65% dari mereka yang disurvei mengatakan ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung (terutama antara Rusia dan Ukraina) tidak akan berdampak besar pada rencana mereka. Ketika ditanya apakah perjalanan bisnis sedang berlangsung di organisasi kerja mereka, 60% responden menjawab setuju yang menunjukkan bahwa dunia korporat akan kembali normal.

ZestMoney tersedia di semua portal perjalanan utama termasuk MakeMyTrip, EaseMyTrip, Yatra, Goibibo, HappyEasyGo, dan TripMoney. Secara keseluruhan, ZestMoney memiliki sekitar 400 pedagang perjalanan di platformnya.

Perusahaan bekerja sama dengan pedagang untuk menawarkan penawaran terbaik kepada pelanggan.

Itu juga berencana untuk meluncurkan festival perjalanan Zest pada bulan Mei dengan beberapa penawaran terpanas di seluruh mitra pedagang.

Selain pemesanan perjalanan seperti tiket, hotel, dan tour, platform ini juga melihat peningkatan permintaan untuk penyewaan mobil dan sepeda, langganan taksi, dan layanan perhotelan lainnya.





DAMPAK WISATA KONSERVASI PADA MASYARAKAT DI SELURUH DUNIA

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Penelitian dari tahun 2019 yang dilakukan oleh World Travel & Tourism Council (WTTC) menemukan bahwa wisata satwa liar secara langsung berkontribusi lebih dari US\$120 miliar terhadap PDB global dan mempekerjakan 9,1 juta orang. Angka-angka ini jauh lebih besar bila dihitung bersama dengan kontribusi tidak langsung, pada US\$343,6 miliar dalam PDB, mempekerjakan 21,8 juta orang.

Pariwisata sendiri menduduki peringkat sebagai penghasil ekspor tertinggi pertama atau kedua di 48 negara kurang berkembang, menurut data Bank Dunia dari tahun 2017. Ini adalah industri terbesar keempat di dunia dan merupakan kontributor berbasis pasar terbesar untuk membiayai kawasan lindung seperti taman nasional dan pemeliharaan.

Rumah tangga di negara berkembang yang tinggal di dekat kawasan lindung seperti taman nasional, konservasi atau cagar alam rata-rata 17 persen lebih kaya dibandingkan dengan rumah tangga yang tinggal jauh dari kawasan ini.

Mereka juga 16 persen lebih kecil kemungkinannya untuk menjadi miskin. Tanpa pariwisata yang mendanai ekonomi lokal dan program konservasi selama dua tahun terakhir ini, spesies hewan di seluruh dunia berada pada peningkatan risiko perburuan ilegal, yang menurut World Travel & Tourism Council (WTTC) dianggap sebagai industri senilai US\$ \$23 miliar.

Meskipun perjalanan adalah industri yang jauh lebih besar daripada perdagangan dan perburuan hewan, "insentif [untuk perburuan hewan] menjadi lebih besar ketika industri perjalanan ditutup," kata Jim Sano, Wakil Presiden Perjalanan, Pariwisata, dan Konservasi di World Wildlife Fund.

Rumah tangga di negara berkembang yang tinggal di dekat kawasan lindung seperti taman nasional, konservasi atau cagar alam rata-rata 17 persen lebih kaya dibandingkan dengan rumah tangga yang tinggal jauh dari kawasan ini.

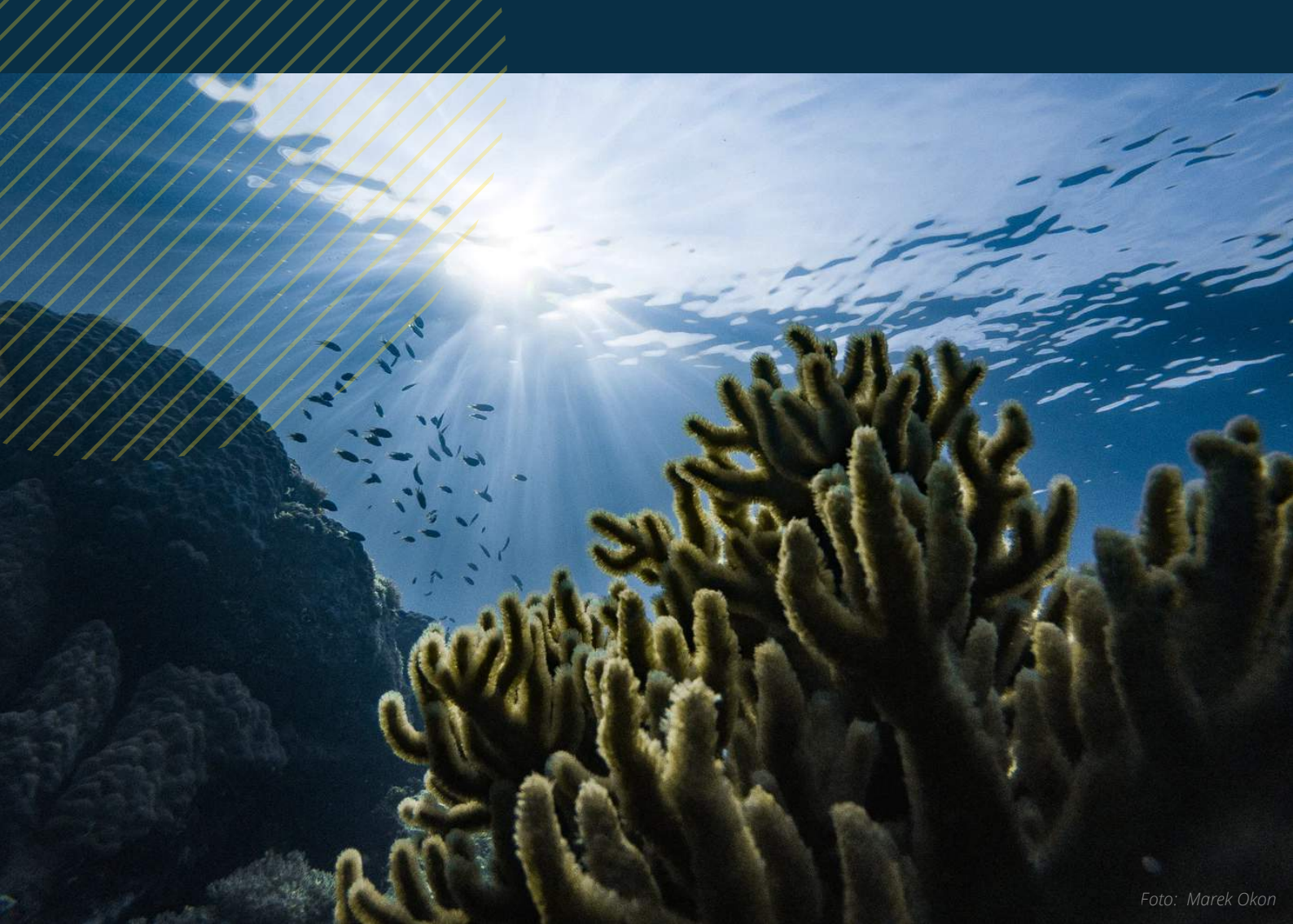


Foto: Marek Okon

Dorongan Satu Negara Menuju Wisata Konservasi

Salah satu tempat yang dianggap sebagai kisah sukses wisata konservasi adalah Namibia. Ketika mencapai kemerdekaan, konservasi ditulis ke dalam konstitusi negara itu pada tahun 1996, memberikan masyarakat kemampuan untuk menciptakan konservasi komunal.

Saat ini, Namibia menawarkan 87 pemeliharaan komunal di hampir 65.000 mil persegi, yang merupakan sekitar dua puluh persen dari daratan negara itu.

Ini secara langsung mempekerjakan lebih dari 2.500 orang, banyak di antaranya bertanggung jawab untuk menyediakan hingga sepuluh anggota keluarga, dan juga menghasilkan lebih dari 14 persen dari PDB negara. Lebih ajaibnya lagi: spesies hewan yang menyebutnya rumah, termasuk cheetah, singa, dan badak hitam, tumbuh karena konservasi ini.

Negara berkembang yang kaya alam bukan satu-satunya yang diuntungkan dari wisata konservasi. Pengunjung taman nasional Amerika Serikat pada tahun 2019 menghasilkan US\$21 miliar dan mendukung 341.000 pekerjaan.

Pada tahun 2020, taman nasional menyambut 237 juta pengunjung yang menghabiskan US\$14,5 miliar. Taman nasional baik secara langsung maupun tidak langsung mempekerjakan 234.000 pekerjaan dan menghasilkan pendapatan US \$9,7 miliar selama tahun terburuk pandemi.

Manfaat ekonomi dari konservasi dan taman nasional jelas terlihat; pelancong, bahkan di tengah pandemi global, berbondong-bondong ke destinasi domestik ini untuk menghirup udara segar dan mengunjungi hewan yang menyebut taman ini sebagai rumah mereka. Tetapi fokus pada inisiatif pariwisata seperti itu selalu pada hewan yang mereka lindungi dan lestarikan.

Peran Operator Tour dalam Konservasi

Australia adalah negara lain yang industri perjalanannya identik dengan wisata alam liar. Keajaiban alam dan margasatwa yang melimpah di negara ini telah memberikan fokus yang besar pada pilihan keberlanjutan dan ekowisata. Salah satu operator tour tersebut adalah Exceptional Kangaroo Island di Australia Selatan, yang menawarkan kesempatan untuk melihat satwa liar seperti kanguru, koala, echidna, dan banyak spesies burung, delapan belas di antaranya adalah subspecies yang hanya dapat ditemukan di Pulau Kanguru.

Craig Wickham, Managing Director operator tour dan mantan penjaga taman, menjelaskan misi mereka: "Kami adalah pendukung kuat bagi lingkungan dan peran yang kami mainkan adalah untuk memfasilitasi pengalaman. Para tamu dapat melihat apa yang mungkin terjadi ketika kami meninggalkan ruang untuk alam dan belajar bagaimana berperilaku dengan cara yang memungkinkan satwa liar menerima kita di ruang bersama. tambahna.

"Kami juga menyediakan koneksi antara pengunjung dan pemilik tanah yang bersemangat tentang perlindungan habitat pada skala lanskap dan para ahli ekologi yang bekerja untuk memberikan hasil konservasi. Seringkali pelancong mempelajari secara langsung apa yang mungkin mereka lakukan di rumah untuk meningkatkan interaksi satwa liar mereka dan juga memahami apa yang mungkin diberikan oleh investasi. Memiliki contoh spesifik seperti itu penting agar pelancong tahu persis apa yang sebenarnya diberikan oleh bantuan mereka.

Operator tour yang berperan dalam konservasi hewan tidak hanya memberikan wawasan unik kepada wisatawan tentang ekologi dan satwa liar yang mereka lihat; mereka juga memastikan perlindungan spesies ini selama bertahun-tahun yang akan datang dan sering berpartisipasi dalam inisiatif konservasi.

Sisi positifnya hingga tahun 2022 adalah negara-negara yang paling mengandalkan wisatawan konservasi dari negara lain kini dibuka kembali, yang menyebabkan permintaan yang besar untuk tempat-tempat ini, termasuk negara-negara di Afrika dan juga Australia.

"Semua orang yang membatalkan perjalanan mereka atau yang perjalanannya dihentikan dan yang sudah memesan, sebagian besar dari mereka menunda perjalanan mereka... Sekarang mereka datang kembali. Ada permintaan besar yang terpendam. Banyak dari perusahaan ini mengantisipasi rekor tahun di atas dan di luar 2019," kata Jim Sano tentang operator tur dan penginapan di Afrika.



Bagaimana Mendukung Konservasi Satwa Sebagai Traveler

Jadi, bagaimana para pelancong dapat membuat pilihan yang baik yang berdampak positif pada hewan yang mereka cintai dan komunitas yang hidup berdampingan dengan mereka?

Sano menyarankan untuk memilih operator tur bersertifikasi B Corp, seperti Intrepid Travel, atau perusahaan perjalanan dan tujuan wisata lainnya yang telah disertifikasi oleh Global Sustainable Tourism Council. Hal yang baik tentang keadaan industri perjalanan saat ini adalah bahwa ada lebih banyak pilihan untuk perjalanan berkelanjutan daripada sebelumnya.

"Perusahaan perjalanan, besar dan kecil, memiliki kesadaran dan minat yang lebih besar dan membuat komitmen untuk konservasi.

Saya pikir pengemudi di dalamnya jelas COVID, iklim..." kata Sano. Meski mereka menyadari ancaman yang terkait dengan bencana dan ancaman lingkungan ini. Sumber daya alam adalah aset pariwisata mereka, jadi itu adalah kepentingan bisnis mereka untuk melindungi aset tersebut. tambahnya.

Cara kita bepergian memiliki dampak besar pada komunitas dan spesies di seluruh dunia. Saat kami mulai merayakan keajaiban alam dunia dan makhluk luar biasa, pastikan untuk mengenali dampak.

Anda sebagai seorang pelancong terhadap destinasi yang Anda kunjungi dan pilih untuk mendukung inisiatif konservasi hewan ke mana pun Anda pergi tahun ini dan seterusnya.



Foto: Dhaya Eddine Bentaleb

RESERVASI BIAYA MASUK PERJALANAN SEHARI KE VENESIA YANG BARU DILUNCURKAN MUSIM PANAS INI

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI



Wisatawan yang menuju ke Venesia pada tahun 2023 dapat mulai membuat reservasi mereka musim panas ini untuk biaya masuk yang baru-baru ini diumumkan yang diperlukan untuk semua pelancong harian mulai tahun depan.

Biaya ini akan berlaku untuk mereka yang masuk dan keluar dari Kota Terapung hanya untuk hari itu. Ini adalah bagian dari tindakan keras yang lebih besar terhadap overtourism yang diderita oleh kota kanal kuno, yang selain tenggelam di bawah naiknya permukaan laut, juga tenggelam di bawah beban turis yang melakukan perjalanan sehari.

Dalam upaya untuk membatasi kerusakan yang disebabkan oleh pariwisata, pengunjung harus membeli tiket untuk setiap hari yang mereka habiskan di sana atau ditolak di gerbang kota mulai tahun depan. Untuk memastikan Anda dapat masuk sesuai rencana, pengunjung harus memesan tiket masuk setiap hari dengan membeli tiket online, yang akan tersedia mulai Juni, sebelum perjalanan.

Awal pekan ini, Walikota Venesia Luigi Brugnaro mengumumkan bahwa reservasi akan diluncurkan musim panas ini bagi pengunjung yang berniat berkunjung pada Januari dan seterusnya.

Tiket akan berharga antara US\$3,25 dan US\$ 10,85 tergantung pada waktu hari itu, dan satu tiket harus dibeli per orang per hari. Pengunjung yang menginap tidak perlu membeli ini.

"Pariwisata dimulai lagi di #Venezia. Angin segar bagi operator. Hari ini banyak yang mengerti bahwa membuat City dapat dipesan adalah cara yang tepat untuk diambil, untuk manajemen pariwisata yang lebih seimbang," kata walikota pada 18 April lalu.

"Kami akan menjadi yang pertama di dunia dalam eksperimen yang sulit ini." tambahnya. Peluncuran portal reservasi yang diharapkan musim panas ini datang setelah akhir pekan Paskah yang dipenuhi turis yang dilaporkan CNN membawa hampir 300.000 turis ke kota Katolik.

Masuknya wisatawan setiap hari yang besar telah menaikkan biaya hidup sampai-sampai banyak penduduk setempat terpaksa keluar dari kota asal mereka untuk bertahan hidup. Lima tahun lalu, Venesia memiliki 67.000 penduduk tetap. Pada tahun 2022, hanya ada 50.000 yang tersisa.

"Tujuannya adalah untuk mencegah pariwisata satu hari, pariwisata tabrak lari, tiba dalam satu hari dan pergi di hari yang sama, melelahkan dan membuat kota stres, dan sebaliknya mendorong pariwisata yang lebih lambat," Simone Venturini, wakil walikota kota untuk pariwisata, kata sebelumnya.

Ini adalah salah satu dari serangkaian tindakan yang telah ditandatangani oleh para pejabat dengan harapan dapat mengurangi 100.000 orang yang berjalan-jalan di sepanjang saluran air kota yang berliku dan alun-alun bertingkat setiap hari.

Sistem tiket akan didukung oleh 500 kamera TV sirkuit tertutup tambahan yang dipasang untuk mengawasi arus pengunjung, sementara polisi akan memanfaatkan data ponsel individu untuk menetapkan identitas orang secara real time.

"Jika saya memasukkan data dalam bentuk anonim agregat, kita dapat melihat dengan tepat siapa orang-orang ini: 977 orang asing, 800 orang Italia, 135 penduduk, dan 139 penumpang," kata Maria Teresa Maniero, wakil komandan di Polisi Venesia, pada Januari di pertama. mengumumkan sistem.

Biaya tersebut, yang pada dasarnya merupakan pajak turis dan cara membatasi akses masuk ke kota populer, telah diberlakukan sejak 2019, saat TPG pertama kali melaporkan rencana tersebut, tetapi pengaktifannya telah tertunda karena berbagai alasan, termasuk pandemi.

Pariwisata telah menjadi semacam pedang bermata dua bagi orang-orang Venesia akhir-akhir ini, di mana keduanya menjaga mata pencaharian tetap bertahan sambil secara bersamaan mengekang aspek cara hidupnya yang berusia berabad-abad.

Sementara overtourism telah dikendalikan oleh pandemi, sekarang mengancam untuk menegaskan kembali dirinya ketika pembatasan perjalanan di seluruh dunia mulai melonggarkan. Sebelum pandemi, Venesia menarik sebanyak 80.000 wisatawan setiap hari, sekitar 25 juta per tahun. Kemacetan yang parah telah menjadi sangat buruk, Komite Warisan Dunia UNESCO mempertimbangkan untuk menambahkan Venesia ke dalam daftar situs warisan yang terancam punah.



Foto: Simone Mascellari

Keputusan itu dibatalkan setelah Italia melarang kapal pesiar besar memasuki perairan Venesia awal bulan ini.

Kapal pesiar telah lama dikritik oleh penduduk setempat dan pemerhati lingkungan karena berkontribusi terhadap kepadatan penduduk di Venesia, serta mencemari kanal-kanal ikoniknya.

"Kami tidak dapat terus memiliki turis dalam jumlah besar seperti itu," kata Brugnaro pada bulan September. "Venesia adalah kota kecil dan sangat halus. Jumlah pengunjung harus sesuai dengan ukuran Venesia. Jika tidak ada ruang, Anda tidak akan bisa masuk."

Tren Baru Muncul dalam Perjalanan Bisnis

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

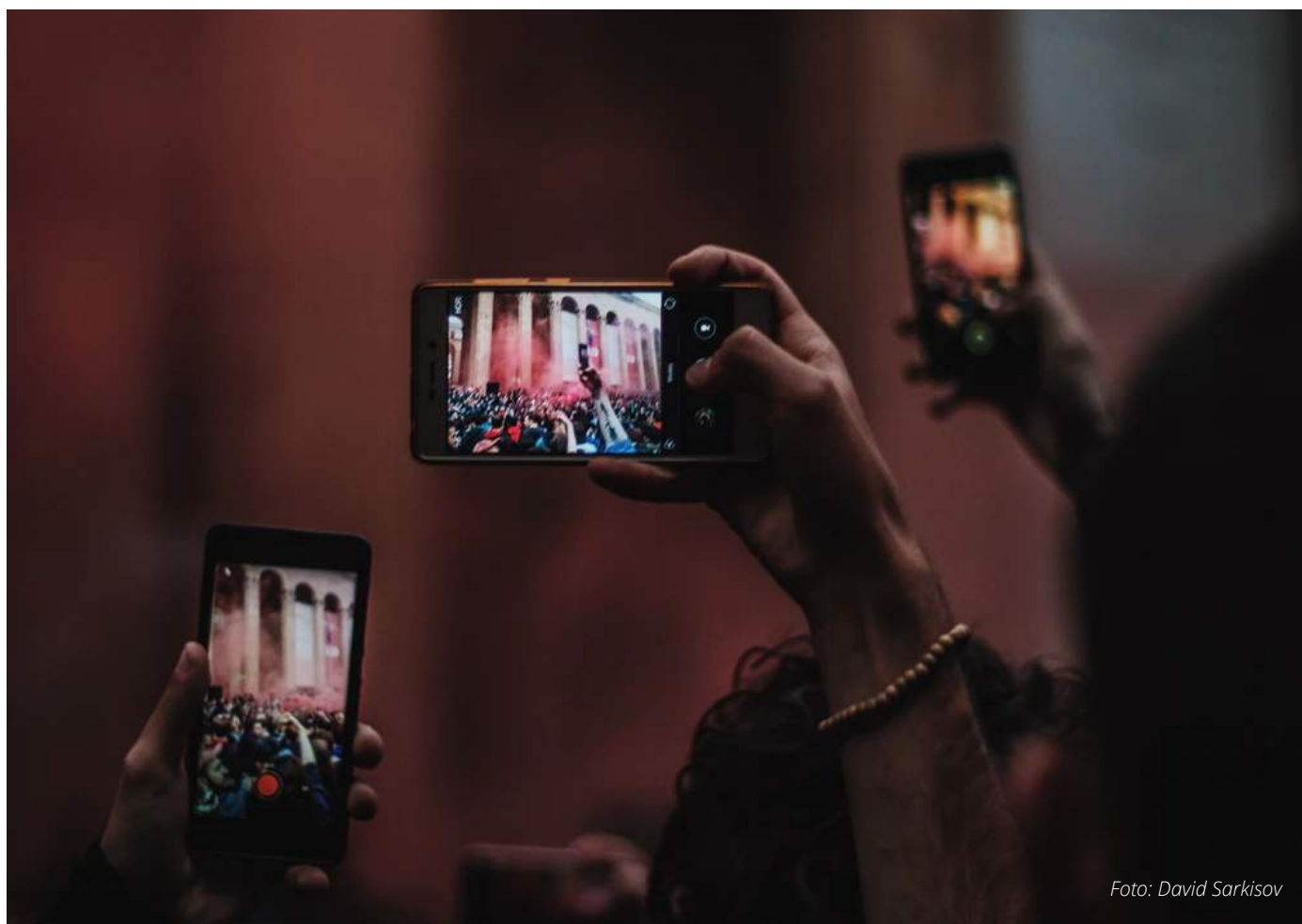


Foto: David Sarkisov

Keinginan pekerja Amerika untuk kembali melakukan perjalanan bisnis tercermin dalam sejumlah survei, dan data terbaru dari Survei Trendex American Express mencerminkan data terbaru lainnya yang menunjukkan bahwa perjalanan bisnis bisa siap untuk booming.

Dilansir dari [Travelpulse.com](https://www.travelpulse.com), American Express menemukan bahwa 75 persen pelancong bisnis dan 81 persen pelancong bisnis sering tertarik untuk bepergian untuk bisnis sekarang hingga musim gugur.

Alasan utama para pelancong melakukan perjalanan bisnis termasuk tarif standar: konferensi, pelatihan kerja, dan peluang berjejaring.

Konferensi adalah alasan yang paling mungkin untuk perjalanan bisnis dengan 31 persen dari mereka yang disurvei menunjukkan bahwa itulah sebabnya mereka akan bepergian untuk bekerja dalam enam bulan ke depan. Pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan hampir tertinggal dengan 27 persen.

Milenial adalah yang paling mungkin untuk bepergian untuk bisnis saat ini. Hampir dalam empat responden milenial mengatakan bahwa mereka akan bepergian selama enam bulan ke depan untuk peluang jaringan.

Kesenangan

Tren pra-pandemi populer lainnya juga muncul kembali: perjalanan Bleisure kembali.

Menurut survei Trendex, lebih dari setengah (53 persen) pelancong bisnis mengatakan mereka lebih cenderung mempertimbangkan untuk melakukan "perjalanan bleisure", memadukan perjalanan bisnis dan liburan.

Lima puluh lima persen pelancong bisnis lebih cenderung memperpanjang perjalanan bisnis mereka menjadi perjalanan liburan karena bekerja dari jarak jauh, dan 66 persen pelancong bisnis mengindikasikan bahwa mereka akan mempertimbangkan untuk menambahkan hari ke perjalanan bisnis mereka untuk menjelajahi kota yang mereka kunjungi.



Keluarga dan Teman

Mungkin ada tren baru yang muncul untuk pelancong bisnis di dunia pasca-pandemi.

Karena garis antara rumah dan kantor terus dikaburkan oleh tren bekerja dari rumah, demikian juga garis yang dikaburkan untuk perjalanan bisnis.

Delapan puluh tiga persen orang tua tertarik untuk melakukan perjalanan bisnis selama musim gugur, dan 60 persen lebih cenderung mempertimbangkan untuk melakukan perjalanan bleisure sekarang daripada sebelum pandemi.

Jumlah yang hampir sama mengatakan mereka lebih cenderung membawa anggota keluarga dalam perjalanan bisnis karena pekerjaan jarak jauh (59 persen).

Seharusnya tidak mengherankan bahwa tujuan adalah kunci untuk menarik pelancong bisnis dengan keluarga.

Fitur yang paling memotivasi dalam perjalanan bleisure adalah resor pantai dan laut (48 persen) tetapi hanya 35 persen dari kelompok ini yang mencari kegiatan ramah anak sebagai fitur di tempat tujuan mereka.

Enam puluh sembilan persen pelancong bisnis orang tua juga akan mempertimbangkan untuk menambahkan hari ke perjalanan bisnis mereka untuk menjelajahi kota yang mereka kunjungi.



SINGAPURA BERCIITA-CITA MENJADI BANDARA INTERNASIONAL TERSIBUK DI ASIA

OLEH EVAN MAULANA



Foto: Shashivarman Kotandaveloo

Bandara Changi dinobatkan sebagai aerodrome terbaik dunia selama 15 tahun berturut-turut sebelum COVID berdasarkan penilaian wisatawan yang unggul dan layanan pelanggan berteknologi tinggi.

Sekarang bandara ini bersiap untuk menyambut kembali pengunjung secara massal, berharap perbaikan yang dilakukan selama pandemi akan memperkuat statusnya sebagai pusat penerbangan utama Asia.

Dilansir dari bloomberg, sebagian besar toko di dua terminal Changi yang beroperasi telah dibuka kembali dengan mitra bisnis seperti Singapore Airlines Ltd.

Penanganan darat dan catering SATS Ltd. sedang merekrut untuk mengantisipasi rebound perjalanan, berusaha menghindari gangguan tenaga kerja yang disebabkan oleh kekurangan tenaga kerja karena kedatangan dari Australia dan Eropa.

Teknologi baru sedang diterapkan yang membawa layanan nirsentuh ke tingkat berikutnya. Upaya semacam itu dapat membantu Changi menjadi bandara tersibuk di kawasan ini untuk perjalanan internasional pada tahun 2022.

Sebuah gelar yang layak di ambil mengingat kesengsaraan Bandara Internasional Hong Kong, di mana lalu lintas penumpang udara telah melambat hingga menetes di bawah kebijakan COVID-Zero China.

Memulihkan Changi, yang menguasai tempat tertentu dalam jiwa bangsa, juga penting bagi perekonomian Singapura, dengan sektor penerbangan menyumbang lebih dari 5% dari produk domestik bruto kota dan menyediakan sekitar 200.000 pekerjaan.

"Changi adalah bandara paling liberal yang kami miliki di Asia Tenggara saat ini," kata Mohshin Aziz, direktur Dana Pemulihan Penerbangan Pangolin, yang berinvestasi dalam bisnis terkait penerbangan.

"Kami berada dalam situasi di mana perbedaan kebijakan akan menentukan apakah sebuah bandara berada di abad ke-21 atau di zaman kegelapan." tegasnya.

Singapura adalah salah satu yang pertama di Asia yang mulai mengurangi pembatasan perjalanan dengan menetapkan apa yang disebut jalur perjalanan yang divaksinasi yang pada akhirnya memungkinkan orang-orang dari 32 negara untuk berkunjung tanpa karantina.

Sejak April, pulau itu dibuka untuk siapa saja yang telah diinokulasi sepenuhnya terlepas dari dari mana mereka berasal. Sambil menunggu pijakan kaki, Changi melakukan penyesuaian di belakang layar. Kios check-in mandiri dan penitipan bagasi kini beroperasi saat seseorang mengarahkan jarinya ke layar.



Foto: Coleen Rivas

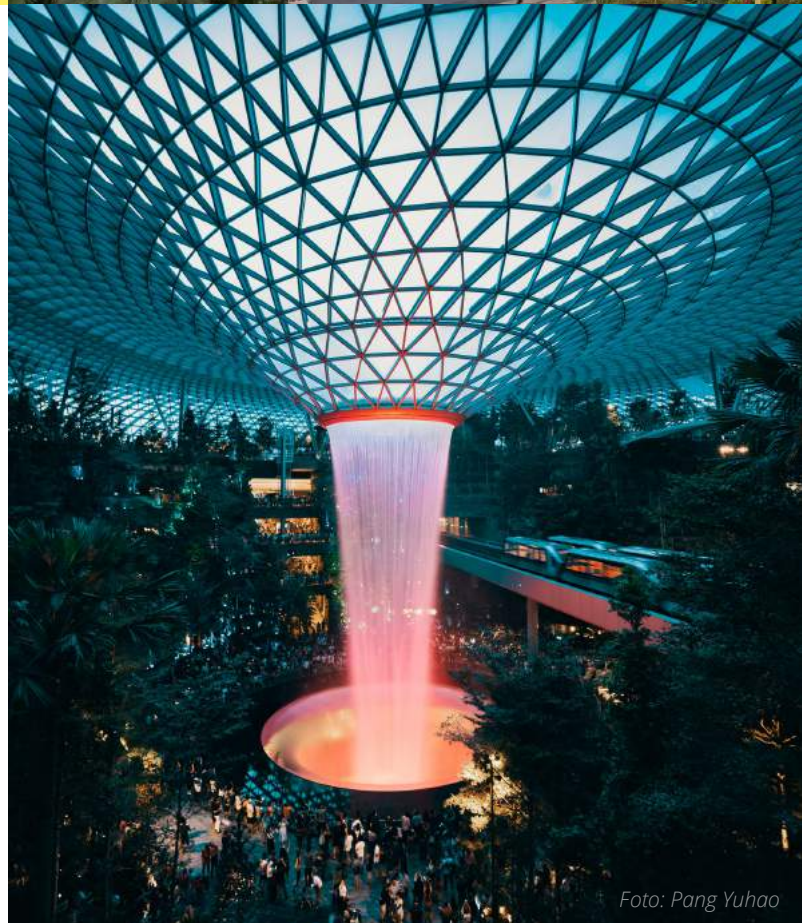


Foto: Pang Yuhao



Foto: Bryan Low

Penumpang menggunakan gerbang imigrasi otomatis yang memindai wajah dan iris mata jika biometrik tersebut terdaftar di paspor.

Pendingin udara dan ventilasi mekanis telah dipasang dengan filter tingkat rumah sakit dan sistem sanitasi ultraviolet, dan robot pembersih otonom menggunakan gerimis untuk mendisinfeksi karpet.

Singapura sendiri telah menyisihkan hampir S\$500 juta (\$367 juta) untuk memacu kebangkitan pariwisata. Dan para pelancong datang kembali, secara bertahap.

Changi menangani 1,42 juta penumpang dalam dua bulan pertama tahun ini, naik dari 263.000 pada periode yang sama 12 bulan lalu. Itu dibandingkan dengan Hong Kong, yang menangani 157.000 penumpang pada Januari dan Februari.

Bandara Internasional Incheon Korea Selatan, peringkat No. 1 di Asia untuk perjalanan internasional pada tahun 2021, memproses 675.452 penumpang internasional dalam dua bulan pertama tahun 2022.



Foto: Isaac Matthew

Memulihkan Permintaan

Pembatasan perjalanan yang ketat di Hong Kong berarti Hong Kong berhenti berfungsi sebagai pusat penerbangan internasional, Asosiasi Transportasi Udara Internasional mengatakan awal bulan ini.

"Ini secara efektif di luar peta sekarang, dan saya pikir akan sulit bagi Hong Kong untuk pulih," kata Willie Walsh, direktur jenderal IATA.

Dia mengatakan hal itu sangat kontras dengan Changi, yang bahkan di masa-masa paling sulit tetap membuka gerbang bagi penumpang yang bepergian ke tujuan di Asia Tenggara, ketika sebagian besar penerbangan langsung dari wilayah lain dihentikan.

Penumpang Transfer

Singapura menjadi pusat transit utama bagi pelancong dari Australia dan Selandia Baru yang pergi ke Eropa dan AS atau sebaliknya – menyumbang sebanyak setengah dari lalu lintas di bandara tahun lalu, dibandingkan dengan sekitar 30% sebelum COVID. Lapangan terbang itu melihat lebih banyak pelancong saat Singapura dibuka kembali dan fokus untuk melayani mereka, Bandara Changi mengatakan dalam tanggapan email, menolak untuk menjelaskan lebih lanjut.

Pada kunjungan baru-baru ini pada suatu sore hari kerja, sekitar 65% toko di area transit Changi buka, meningkat menjadi hampir 90% di area umum Terminal 1 dan 3. Lotte Duty Free, operator bebas bea terbesar di Korea Selatan dan salah satu dua terbesar di Changi, akan segera membuka salah satu toko terbesarnya di bandara.

Sementara Singapore Airlines menghabiskan sebagian dari pandemi untuk sepenuhnya memperbaiki bisnis dan lounge kelas satu di Terminal 3. Sementara Changi tidak memiliki rencana segera untuk membuka kembali Terminal 4. Pengelola berencana untuk memulihkan operasi di Terminal 2 secara bertahap akhir tahun ini. Pekerjaan pembangunan di Terminal 5 yang sebelumnya sedang dibangun tetap ditunda.

Masih ada bentangan panjang pada siang dan malam hari ketika aktivitas terhenti karena sangat sedikit penerbangan yang mendarat. Sementara 81 dari 91 maskapai yang biasa terbang ke Changi telah memulihkan layanan, frekuensi penerbangan hanya 37% dari tingkat pra-Covid.

Tahun lalu, aerodrome menangani 3,05 juta penumpang, turun dibandingkan 68 juta pada 2019 sebelum negara-negara menutup perbatasan mereka. Beberapa operator toko belum bisa bertahan. Beberapa di daerah transit telah menyerahkan izin operasi mereka kembali ke bandara dan Changi akan mencari pengecer baru untuk mengambil alih ruang kosong.

Pemerintah Singapura juga telah memperingatkan bahwa tindakan lebih ketat dapat kembali dilakukan jika situasi COVID memburuk, meskipun sekarang, lebih banyak orang dapat makan bersama di restoran dan masker tidak lagi wajib di luar. Pemerintah ingin mengembalikan volume penumpang di Changi ke setidaknya 50% dari tingkat pra-pandemi pada akhir tahun ini, naik dari 15% pada akhir 2021.

Chief Executive Officer Singapore Tourism Board, Keith Tan mengatakan awal bulan ini bahwa jumlah penumpang pengunjung jangka pendek meningkat lebih dari dua kali lipat pada bulan Maret menjadi sekitar 120.000, dari 57.000 pada bulan Januari.

Pengumuman pada Januari bahwa Singapura akan kembali menjadi tuan rumah Grand Prix Formula Satu selama tujuh tahun lagi setelah jeda dua tahun adalah sinyal positif, kata Gary Bowerman, direktur perusahaan riset perjalanan dan pariwisata Check-in Asia.





Foto: Francois Le Nguyen

UN REPORT TEGASKAN PENTINGNYA PARIWISATA UNTUK PEMULIHAN EKONOMI TAHUN 2022

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Peran penting pariwisata dalam pemulihan ekonomi nasional dan perdagangan global telah disorot dalam laporan Situasi dan Prospek Ekonomi Dunia (WESP) edisi 2022 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Berdasarkan data dari Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), WESP menggarisbawahi pentingnya sektor ini bagi perekonomian dunia dan khususnya bagi negara-negara berkembang, termasuk Negara-Negara Berkembang Pulau Kecil (SIDS).

Setelah kontraksi global sebesar 3,4% pada tahun 2020 dan rebound sebesar 5,5% pada tahun 2021, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh sebesar 4% pada tahun 2022 dan kemudian 3,5% pada tahun 2023.

Mengingat pentingnya sebagai kategori ekspor utama (sebelum pandemi pariwisata adalah yang terbesar ketiga di dunia, setelah bahan bakar dan bahan kimia).

PBB mengakui perannya sebagai sumber lapangan kerja dan pembangunan ekonomi, maka pemulihan sektor ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di setiap kawasan dunia. Sekretaris Jenderal UNWTO Zurab Pololikashvili mengatakan penghentian mendadak aktivitas dan bisnis pariwisata internasional yang disebabkan oleh pandemi telah menekankan pentingnya sektor ini bagi ekonomi nasional dan mata pencaharian individu.

Laporan utama PBB memanfaatkan data dan analisis UNWTO untuk menilai biaya penurunan pariwisata dan menggambarkan betapa pentingnya memulai kembali pariwisata pada 2022 dan seterusnya."

Edisi terbaru laporan Situasi dan Prospek Ekonomi Dunia dari PBB menggunakan data utama UNWTO tentang kedatangan turis internasional dan penerimaan pariwisata menggambarkan bagaimana dampak pandemi telah dirasakan di luar sektor itu sendiri.

Kedatangan turis internasional turun 73% pada tahun 2020, turun ke tingkat yang tidak terlihat selama 30 tahun. Dan sementara pariwisata mencatat sedikit peningkatan pada kuartal ketiga tahun 2021, kedatangan internasional antara Januari-September 2021 masih 20% di bawah level 2020 dan 76% di bawah level 2019

Krisis telah berdampak buruk pada pekerjaan, termasuk di bidang perhotelan, layanan perjalanan dan perdagangan ritel. Ini secara tidak proporsional mempengaruhi kelompok rentan, termasuk pemuda dan pekerja migran, serta pekerja dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang lebih rendah.

Eksaserbasi kesenjangan gender terlihat jelas, terutama di negara-negara berkembang, dengan perempuan mengalami penurunan yang lebih besar dalam pekerjaan dan partisipasi angkatan kerja daripada laki-laki.

Diversifikasi untuk pemulihan

Menganalisis lebih lanjut peran sektor ini dalam pemulihan ekonomi, laporan PBB mencatat bahwa banyak destinasi, khususnya negara-negara yang bergantung pada pariwisata, perlu mendiversifikasi pariwisata mereka sepanjang tahun 2022 dan seterusnya.

Sekali lagi, berdasarkan analisis UNWTO, publikasi menunjukkan berapa banyak destinasi yang mengembangkan pariwisata domestik dan pedesaan untuk membantu ekonomi lokal di daerah pedesaan dan tertekan untuk meningkatkan penciptaan lapangan kerja dan melindungi sumber daya alam dan warisan budaya.

Sementara pada saat yang sama memberdayakan perempuan, pemuda, dan penduduk asli. Selain itu, laporan tersebut mencatat bagaimana Negara-negara Berkembang Pulau Kecil dapat mengambil langkah-langkah untuk memastikan bisnis dan pekerja lokal mempertahankan lebih banyak manfaat ekonomi yang dibawa oleh pariwisata internasional.

Hsl ini dengan mencatat misalnya bahwa "kebocoran pariwisata" berjumlah sekitar 80% dari semua uang yang dihabiskan oleh wisatawan di kawasan Karibia.



Foto: Izuddin Helmi Adnan

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



HADAPI LIBUR LEBARAN, PEMKAB KABUPATEN SEMARANG PROMOSIK- AN 5 OBYEK UNGGULAN

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Pemerintah Kabupaten Semarang andalkan desa wisata dan empat titik destinasi unggulan lainnya untuk menjaring wisatawan domestik sekaligus pemudik di musim libur Lebaran 2022.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Heru Subroto pada peserta Famtrip mengatakan ada lima destinasi unggulan di Kabupaten Semarang yang layak Anda kunjungi saat libur Lebaran kali ini antara lain Bukit Cinta, Candi Gedong Songo, Muncul Waterpark, Pemandian Air Panas di Muncul, dan Desa Lerep.



Sumber foto: www.indonesia.travel

Watu Gunung, merupakan salah satu tempat wisata di Desa Lerep yang menjadi daya tarik dengan kolam renang, sungai serta danau buatan, plus gazebo-gazebo dengan ukiran khas Jawa yang cocok sebagai tempat bermain bersama keluarga.

"Desa wisata yang ada di Kabupaten Kabupaten Semarang di antaranya Desa Lerep di lereng Gunung Ungaran.

Lainnya adalah Candi Gedong Songo, Bukit Cinta,, Water Park dan Pemandian Air Alam di Muncul, "kata Heru Subroto sambil memperlihatkan kemeja batiknya bermotif Candi Gedong.

Desa Lerep

Desa wisata Lerep adalah salah satu yang dinilai spesial oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno karena kearifan budaya lokal yang menonjol.

Mengapa direkomendasikan pula bagi para pemudik Lebaran yang juga wisatawan karena memiliki fasilitas cukup lengkap.

Pastinya ada homestay sehingga jika ingin rehat di perjalanan darat menuju kampung halaman bisa putuskan untuk menginap apalagi fasilitas penunjangnya juga lengkap area parkir, balai pertemuan, gerai ATM, cafetaria, kamar mandi umum, kios souvenir, serta spot foto.

Daya tarik lainnya ada pasar jajanan tradisional dalam acara pasar Minggu Pon yang dikemas dengan atraksi budaya tradisional, seluruh panitia dan pedagang menggunakan pakaian tradisional, dan di era pandemi ini menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna menjamin kebersihan dan kesehatan bersama.

Jajanan sehat dengan menggunakan bahan-bahan organik dan meniadakan bahan-bahan anorganik juga menjadi kekuatan yang dimiliki oleh Desa wisata Lerep. Disamping menerapkan pengembangan demi berwawasan lingkungan dengan meniadakan kemasan plastik.

"Di Desa Wisata Lerep wisatawan dapat menikmati embung dan atraksi budaya dalam suasana alam Gunung Ungaran yang sejuk," jelas Heru Subroto.

Masyarakat Desa Lerep sebagian besar masih berpenghasilan dari pertanian dengan topografi lereng gunung maka yang menjadi andalan pertanian desa lerep adalah pertanian buah-buahan, singkong, ubi jalar dan sayuran. Lokasi desa mudah dijangkau di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Bukit Cinta Rawa Pening

Bukit Cinta di tepi Danau Rawa Pening ini masuk wilayah Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Banyak memiliki spot selfie sehingga tak heran obyek wisata ini tak pernah sepi pengunjung.

Lokasinya dekat pula dengan jalan raya memudahkan pemudik untuk mencapainya. Destinasi wisata Bukit Cinta Rawa Pening menjadi salah satu tempat yang berada di perbukitan dengan suguhan pemandangan Rawa Pening dan Bukit Brawijaya.

Kawasan wisata alam ini juga merupakan destinasi wisata yang cocok bagi keluarga yang ingin menghabiskan liburan bersama anak-anak karena terdapat tempat bermain.

Pengunjung juga dapat melihat keindahan pepohonan pinus serta cemara yang berwarna hijau di kawasan Bukit Cinta Rawa Pening. Pohon pinus yang menjulang tinggi seperti payung bisa meneduhkan taman.

Bukit Cinta Rawa Pening juga bisa dikatakan sebagai satu tempat wisata sekaligus pusat oleh-oleh. Ketika kamu datang ke sini, bisa dipastikan akan melihat banyak pedagang menjual oleh-oleh khas Semarang.

Para pedagang menjual aneka camilan yang didominasi keripik, seperti keripik ikan wader, keripik udang, cetul, ikan dan lainnya.



Candi Gedong Songo

Candi Gedong Songo adalah nama sebuah kompleks candi bercorak Hindu yang terletak di Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Namanya berasal dari Bahasa Jawa, yaitu Gedong yang artinya bangunan dan Songo yang berarti sembilan.

Destinasi wisata Candi Gedong Songo berada di kaki gunung Ungaran, tepatnya di desa Candi, kecamatan Bandungan. Lokasi Candi Gedong Songo ini berjarak 9 Km dari kota Ambarawa dan 12 Km dari kota Ungaran.

Candi Gedong Songo ditemukan oleh Raffles pada 1804. Candi ini juga termasuk salah satu peninggalan budaya Hindu dari zaman Wangsa Sanjaya pada abad ke 8 yaitu 927 Masehi.

Ketika berkunjung ke Candi Gedong Songo, suguhan wisata alam dengan hawa yang sejuk bisa sekaligus Anda dapatkan. Pemandangan alam yang indah yang juga terdapat pemandian air panas, area perkemahan, dan wisata berkuda, menjadi daya tarik kelebihan dari destinasi wisata Candi Gedong Songo ini.

Berlokasi di Dusun Darum, Krajan, Candi, Kecamatan Bandungan, destinasi Candi Gedong Songo buka sejak pukul 06.30 hingga 18.00 WIB. Anda cukup membayar Rp10 ribu saat weekdays untuk tiket masuk, dan Rp15 ribu untuk weekend bagi wisatawan lokal.

"CANDI GEDONG SONGO DITEMUKAN OLEH RAFFLES PADA 1804. CANDI INI JUGA TERMASUK SALAH SATU PENINGGALAN BUDAYA HINDU DARI ZAMAN WANGSA SANJAYA PADA ABAD KE 8 YAITU 927 MASEHI."

Muncul Water Park

Muncul Waterpark menjadi destinasi wisata yang masih tergolong baru di Kabupaten Semarang karena dibuka tahun 2019. Bagi Anda yang sangat suka wisata air, destinasi ini patut dikunjungi karena memiliki kolam renang dewasa dan untuk anak-anak yang dilengkapi dengan seluncuran, ember tumpah, dan air mancur.

Berlokasi di Desa Rowoboni, lokasi Muncul Water Park berdekatan dengan Pemandian Air Alam Muncul sehingga pengalaman berwisata sambil mudik cukup bervariasi dengan obyek wisata dengan rute yang sama.

Apalagi berada di pegunungan dengan pemandangan yang indah dan segar. Sumber air di pegunungan tersebut berasal dari mata air alami pegunungan. Pasti banyak spot foto untuk kenangan liburan apalagi setelah dua setengah tahun keinginan berwisata terpendam karena pandemi global, COVID-19.

Dari Waterpark Muncul pengunjung masih bisa mampir ke obyek wisata lainnya seperti, Taman Kelinci yang hanya berjarak 600 meter, Wisata Pendidikan Langen Tirta Muncul yang berjarak 400 meter, atau kamu juga bisa mengunjungi Saloka Theme Park, yang berjarak 10,5 km.



Pemandian Air Alam di Muncul

Destinasi wisata Pemandian Air Alam Muncul ini terletak di jalan alternatif Ambarawa sampai Salatiga di Desa Rowoboni, Kecamatan Banyu Biru.

Kawasan Pemandian Alam Muncul ini disamping dimanfaatkan sebagai objek wisata air juga menyediakan area pembibitan dan pemancingan ikan dengan panorama hamparan sawah dan sungai yang indah.

Di Pemandian Alam Muncul secara rutin diadakan acara budaya berupa ritual Padusan yang dilaksanakan satu tahun sekali menjelang bulan puasa. Acara ritual Padusan tersebut sangat menarik para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Menjadi salah satu obyek wisata unggulan karena menjadi tempat favorit untuk berwisata bersama keluarga. Jadi, Keistimewaan lainnya dari pemandian air alam Muncul adalah airnya yang selalu mengalir dan sangat jernih.

Pemandian alam yang dikelola Pemkab Semarang, sudah tersedia pula toko-toko dan restoran untuk makanan ringan dan makanan berat serta lahan parkir yang nyaman dan cukup luas.



foto: Peggy Anke

Kesiapan Parekraf Dalam Menghadapi Pembukaan Border Wisatawan Mancanegara

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Kesiapan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) dalam negeri menghadapi pembukaan border wisatawan mancanegara menjadi tema diskusi anggota Forum Wartawan Parekraf dari Kemenparekraf, kata Issa Abdul Bari, Ketua Umum Forwaparekraf.

Berbicara saat tiba di Kampung Kopi Banaran, Kabupaten Semarang, Issa mengatakan bahwa situasi mulai kondusif. Berbagai negara di dunia perlahan namun pasti mulai mencoba untuk 'hidup berdampingan' dengan Covid-19.

"Terlebih varian teranyar Omicron dianggap tak cukup kuat untuk meruntuhkan imunitas sebagian besar masyarakat. Bersama 30 media peserta Famtrip kita coba lihat kesiapan daerah, khususnya Kabupaten Semarang yang beribukota di Ungaran siap menerimal kunjungan wisarawan sekakigus pemudik Lebaran," jelasnya.

Kegiatan ini juga di kemas dengan seminar di atas ketinggian Kampung Kopi Banaran dengan tema 'Kesiapan Sektor Parekraf Dalam Negeri Jelang Pembukaan Border Wisatawan Mancanegara' setelah mulai dibukanya Bali bagi wisatawan mancanegara.

Menurut Issa, hal ini juga di dukung idengan progres vaksinasi di seluruh dunia yang sangat meningkat signifikan, tentunya hal ini semakin meningkatkan rasa percaya diri dalam membuka kembali sektor pariwisata yang tentunya akan berimbas pada kebangkitan ekonomi.

Namun, Indonesia tampak masih cukup hati-hati dalam menyikapi fenomena 'hidup berdampingan' dengan COVID -19 ini, pemerintah masih melakukan strategi tarik ulur dalam menentukan kebijakan terkait pariwisata dan COVID -19 ini.

Hal ini, cukup beralasan karena tentu saja pemerintah tidak ingin terlalu ceroboh 'mengorbankan' lebih banyak nyawa manusia lagi. Kendatipun demikian, pemerintah menemukan satu formula yang cukup ampuh diterapkan dalam strategi pariwisata dan ekonomi kreatif dalam negeri.

Penerapan protokol kesehatan yang disiplin ditambah dengan syarat Swab test yang kini menjadi syarat penerbangan dianggap cukup dijadikan bumper pemerintah membuka pariwisata dan ekonomi kreatif selagi masih menunggu kondisi semakin membaik.

- Memberikan exposure dari media massa nasional terhadap memungkinkannya melaksanakan kegiatan pariwisata dengan penerapan protokol kesehatan yang disiplin;
- Exposure destinasi wisata alam yang jaraknya tidak jauh dari kawasan Jabodetabek;
- Meningkatkan rasa percaya diri para wisatawan domestik dalam melakukan kegiatan pariwisata;
- Memantau langsung kesiapan destinasi wisata dan pelaku ekonomi kreatif memanfaatkan momentum kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam negeri



foto: Stacey Gabrielle Koenitz Rozells



PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE


STUDY PHOTOGRAPHY
photo & video project

Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2022. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



wonderful
indonesia 